

ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X IPA SMA NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN

Romaito Simatupang¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

e-mail: simatupang.romaito@yahoo.co.id

Abstract. *This study aims to describe students' learning style and the factors that influence it in biology teaching learning process at the tenth grade students of SMA Negeri 7 Padangsidimpuan. The research was conducted by applying descriptive qualitative for 3 months (April-June 2018). The informants of the research were the tenth grade students of IPA -2 (23 students). Questionnaires, interview, and documentation were used in collecting the data. The result showed: (1) students' learning visual style was 56.53% (13 students), (2) students' learning auditory style was 30.43% (7 students), and (3) students' learning kinesthetic style was 13.04% (3 students). The influence of students learning were (1) internal factors which include intelligence, interest, motivation, and (2) external factors which include school environment.*

Keywords: *analysis, students' learning, and Padangsidimpuan*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. Sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada, belajar itu sudah menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah biologi.

Biologi merupakan cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran biologi harus membutuhkan penalaran dan pemikiran yang logis, pemahaman luas serta bersifat ilmiah. Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk makhluk hidup. Dengan demikian, setiap peserta didik memiliki cara dan gaya tersendiri yang berbeda dalam menerima dan menyerap informasi dan pengetahuan yang diajarkan oleh guru.

Guru seharusnya mengetahui dan memahami bagaimana karakteristik gaya belajar setiap peserta didik dalam menyerap dan memahami materi pelajaran. Sehingga guru akan lebih mudah untuk menyesuaikan dan menerapkan suatu metode yang sesuai dengan materi yang ingin diajarkan. Namun kenyataannya, selama ini guru masih kurang menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik atau gaya

belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran biologi pada tanggal 20 Desember sampai tanggal 23 Desember 2017 di SMA Negeri 7 Padangsidimpuan, menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang menguasai materi pelajaran biologi, yang menyebabkan hasil belajar siswa tersebut masih ada di bawah KKM/tidak tuntas.

Salah satu penyebabnya adalah selama ini guru masih kurang menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik atau gaya belajar siswa. Menurut Syah (2017) menyebutkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar yang meliputi strategi, model dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada materi pelajaran. Hal ini juga didukung oleh penelitian Gunawan yang dikutip oleh Wulandari (2012) mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran selain dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru juga dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya adalah gaya belajar. Menurut Sari (2014) menyatakan bahwa apabila karakteristik gaya belajar peserta didik disesuaikan akan lebih mudah memotivasi dirinya dalam

pembelajaran. Peserta didik disetiap kelas tentu memiliki cara dan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga kemampuan menerima dan menyerap informasi berbeda-beda pula.

Dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh pihak pemerintah adalah penyempurnaan kurikulum yaitu peran guru dalam kurikulum ini adalah sebagai fasilitator bagi peserta didiknya. Selain itu pemerintah telah menyediakan buku-buku kurikulum 2013 yang berhubungan dengan pembelajaran biologi. Selanjutnya dari pihak guru adalah mengadakan les tambahan, memotivasi siswa, menerapkan beberapa strategi

pembelajaran tetapi upaya tersebut masih belum memberikan hasil yang memuaskan, sehingga siswa belum mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus menyesuaikan metode mengajar dengan karakteristik atau gaya belajar siswa, agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Apabila tidak disesuaikan, maka hasil belajar siswa belum maksimal dan pada akhirnya kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran biologi tidak tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas X IPA SMA Negeri 7 Padangsidimpuan”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Padangsidimpuan yang beralamat di Jln. Jenderal Besar A. H. Nasution, Batunadua, Kec. Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Adapun kepala sekolah SMA Negeri 7 Padangsidimpuan adalah bapak Ervin Aryadi, S.Pd.,M.Pd, dan guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 7 Padangsidimpuan yaitu ibu Susi Listiani, S.Pd. Waktu penelitian dilaksanakan \pm 3 bulan terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2018. Waktu yang diberikan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data, pengolahan data hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian.

Informan penelitian adalah subjek yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Pengambilan informan penelitian dari populasi dilakukan dengan cara *random sampling* yakni kelas X IPA yang berjumlah empat kelas dengan jumlah 105 siswa yaitu X IPA₁ (30 siswa), X IPA₂ (23 siswa), X IPA₃ (27 siswa), X IPA₄ (25 siswa). Sesuai dengan kajian fokus masalah maka informan penelitian yang digunakan peneliti adalah siswa kelas X IPA₂ SMA Negeri 7 Padangsidimpuan yang berjumlah 23 orang, dan dibantu oleh guru mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 7 Padangsidimpuan yaitu ibu Susi Listiani,

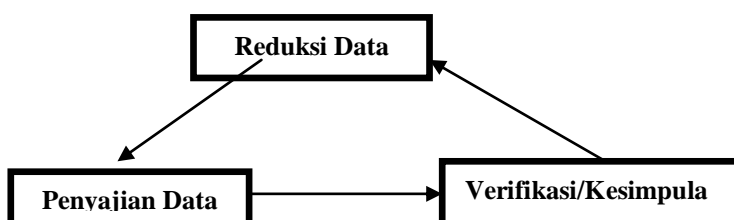
S.Pd yang bertempat tinggal di Padangsidimpuan, yang memberikan informasi kepada peneliti melalui wawancara langsung dan memberikan data-data berupa dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti. Selain itu agar penelitian ini semakin kuat dan akurat maka peneliti juga mengambil segala sumber yang berasal dari buku-buku, jurnal yang relevan, dokumentasi dari tempat penelitian dan skripsi yang ada di perpustakaan.

Teknik dan alat pengumpulan data yang dipergunakan penulis untuk mengumpulkan data dari kedua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara (Interview), dan kuesioner (angket). Teknik pengelolaan data dan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi yaitu teknik pengolahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data atau sumber yang telah ada untuk membandingkan dan mengecek keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengolahan data dengan tahap triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang menjelaskan masalah terus menerus mulai dari awal penelitian, saat penelitian berlangsung sampai akhir

laporan. Adapun metodologi cara kerja analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) menentukan masalah yaitu menganalisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran biologi di kelas X IPA SMA Negeri 7 Padangsidempuan; 2) reduksi data yaitu merangkum data, memilih hal yang pokok, menyusun kerangka karangan yaitu menggambarkan gaya belajar siswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi gaya belajar siswa di kelas X IPA SMA Negeri 7

Padangsidempuan; 3) penyajian data, penyusun perangkat metodologi yaitu mencatat dalam uraian terperinci, dari data-data yang sudah dicatat kemudian dilakukan penyederhaan data dengan teks yang bersifat naratif; 4) verifikasi/membuat kesimpulan tentang data, dimulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian, dimana penelitian ini masih membutuhkan penelitian kembali tentang kebenaran laporan yang diperoleh sehingga laporan yang diperoleh benar-benar valid.



Gambar 1. Bagan Analisis Data Deskriptif Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya belajar siswa dalam pembelajaran biologi di kelas X IPA₂ di SMA Negeri 7 Padangsidempuan adalah gaya belajar visual dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing

siswa yakni 13 orang (56,53%), gaya belajar auditorial sebanyak 7 orang (30,43%), dan gaya belajar kinestetik 3 orang (13,04%), seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Analisis Penentuan Gaya Belajar Siswa Kelas X IPA₂

No	Jenis Gaya Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Visual	13	56,53
2	Auditorial	7	30,43
3	Kinestetik	3	13,04
Total		23	100%

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan penelitian yaitu seluruh siswa kelas X IPA₂ yang

berjumlah 23 orang pada tanggal 12 Mei 2018 diperoleh data sebagai berikut ini.

Tabel 2. Hasil Wawancara Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar (Angket/Kuesioner)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Wawancara/Interview)
1	Visual	1. Lebih menyukai mencatat pelajaran daripada disampaikan dengan ceramah atau dibacakan oleh guru 2. Teliti, rapi dan lebih suka mencatat pelajaran daripada diskusi 3. Lebih menyukai pelajaran yang mudah dilafalkan daripada paktik 4. Termotivasi apabila mendapatkan penghargaan saat proses pembelajaran
2	Auditorial	1. Sulit memahami pelajaran yang bersifat hapalan seperti pelajaran yang banyak menggunakan bahasa-bahasa latin 2. Lebih mudah memahami pelajaran apabila disampaikan dengan

		ceramah dan diskusi kelompok 3. Belajar dengan mengulangi pelajaran yang didengarkan daripada catatan 4. Termotivasi apabila mendapatkan penghargaan
3	Kinestetik	1. Sulit mengingat dan memahami pelajaran yang bersifat hafalan 2. Lebih mudah memahami pelajaran apabila sering dilakukan diskusi kelompok dan kerja kelompok 3. Lebih menyukai pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan sekitar daripada ceramah 4. Tidak menyukai pelajaran yang disampaikan monoton dan lebih mudah memahami pelajaran dengan berbagai variasi 5. Lebih menyukai belajar sendiri daripada belajar dengan keluarga dan masyarakat 6. Termotivasi apabila mendapatkan penghargaan

Pembahasan

Gaya belajar siswa di kelas X IPA₂ sesuai dengan Tabel 1, diperoleh bahwa siswa kelas X IPA₂ yang berjumlah 23 siswa mempunyai karakteristik gaya atau cara belajar tipe visual dengan frekuensi sebanyak 13 siswa dengan presentase 56,53%, gaya belajar tipe auditorial dengan frekuensi sebanyak 7 siswa dengan presentase 30,43%, dan gaya belajar tipe kinestetik dengan frekuensi 3 siswa dengan presentase 13,04%. Gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa kelas X IPA₂ adalah gaya belajar visual.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar seseorang yang mudah memahami pelajaran dengan menggunakan alat penglihatannya. Gaya belajar visual memiliki karakteristik antara lain biasanya menulis dengan rapi dan teratur, teliti terhadap detail, mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, mengingat dengan asosiasi visual, lebih suka membaca daripada dibacakan, mudah mengingat pelajaran apabila menggunakan gambar, grafik maupun peta konsep. Hal ini didukung oleh pendapat Nurmayani, dkk (2016) yang menyatakan bahwa, "Karakteristik gaya belajar visual adalah rapi dan teratur, teliti terhadap detail, mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, mengingat dengan asosiasi visual, lebih suka membaca daripada dibacakan".

Hasil wawancara dengan informan penelitian pada Tabel 2 diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual adalah 1) lebih menyukai mencatat pelajaran daripada disampaikan

dengan ceramah atau dibacakan oleh guru, 2) Teliti, rapi dan lebih suka mencatat pelajaran daripada diskusi, 3) Lebih menyukai pelajaran yang mudah dilafalkan daripada paktik, 4) Termotivasi apabila mendapatkan penghargaan. Hal ini didukung pendapat Sesuai dengan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual adalah faktor internal meliputi intelegensi, minat dan motivasi dan faktor eksternal adalah lingkungan sekolah.

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar seseorang yang mudah memahami pelajaran dengan menggunakan alat pendengarannya. Gaya belajar auditorial memiliki karakteristik antara lain biasanya fasih berbicara, menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan ketika membaca buku pelajaran, suka berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar, mudah terganggu oleh keributan dan sulit konsentrasi belajar di tempat ramai. Hal ini didukung oleh pendapat Putri (2013) mengatakan bahwa. "Gaya belajar auditorial memiliki ciri-ciri yaitu fasih berbicara, menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan ketika membaca buku pelajaran, suka berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar, mudah terganggu oleh keributan dan sulit konsentrasi belajar di tempat ramai, mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok".

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar auditorial adalah 1) sulit memahami pelajaran yang bersifat hafalan seperti pelajaran yang banyak

menggunakan bahasa-bahasa latin, 2) lebih mudah memahami pelajaran apabila disampaikan dengan ceramah dan diskusi kelompok, 3) belajar dengan mengulangi pelajaran yang didengarkan daripada catatan, 4) termotivasi apabila mendapatkan penghargaan. Sesuai dengan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar auditorial adalah faktor internal meliputi intelegensi, minat dan motivasi dan faktor eksternal adalah lingkungan sekolah.

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang mudah memahami pelajaran melalui bergerak, menyentuh dan praktik. Gaya belajar kinestetik memiliki karakteristik antara lain berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya, selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, belajar melalui manipulasi dan praktik, menghafal materi pelajaran dengan bergerak, berjalan-jalan dan melihat, menggunakan jari untuk menunjuk pada saat membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama. Hal ini didukung oleh pendapat Chania (2016) mengatakan bahwa, “Karakteristik gaya belajar kinestetik adalah berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya, berdiri dekat ketika berbicara dengan orang, selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, belajar melalui manipulasi dan praktik, menghafal materi pelajaran dengan bergerak, berjalan-jalan dan melihat, menggunakan jari untuk menunjuk pada saat membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama, tidak dapat mengingat geografis, menggunakan kata-kata yang mengandung aksi, menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca, kemungkinan tulisannya jelek, ingin melakukan segala sesuatu, menyukai permainan yang menyibukkan”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar kinestetik adalah 1) sulit mengingat dan memahami pelajaran yang

bersifat hafalan, 2) lebih mudah memahami pelajaran apabila sering dilakukan diskusi kelompok dan kerja kelompok, 3) lebih menyukai pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan sekitar daripada ceramah, 4) tidak menyukai pelajaran yang disampaikan monoton dan lebih mudah memahami pelajaran dengan berbagai variasi, 5) lebih menyukai belajar sendiri daripada belajar dengan keluarga dan masyarakat, 6) termotivasi apabila mendapatkan penghargaan. Sesuai dengan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar kinestetik adalah faktor internal meliputi intelegensi, minat dan motivasi dan faktor eksternal adalah lingkungan sekolah.

Penelitian ini dibandingkan dan dikaitkan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan ini sebelumnya yaitu penelitian Juliani, dkk (2016) yang meneliti tentang “Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Ajaran 2015/2016”. Objek kajian dalam penelitian ini adalah kelas V SD yang berjumlah 51 orang. Gaya belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dominan dimiliki siswa adalah gaya belajar visual dengan sebaran hasil rata-rata persentase 46 %, auditorial 18 % dan kinestetik 35,33%. Gaya belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia termasuk kategori baik dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing yakni 31,4% di kategori sangat baik, 54,9% dikategori baik, 13,7% dikategori cukup. Gaya belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dominan dimiliki siswa adalah gaya belajar visual dengan sebaran hasil rata-rata persentase 46 %. Temuan yang diperoleh bahwa gaya belajar visual lebih dominan digunakan oleh siswa.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi siswa tersebut cenderung menggunakan gaya belajarnya seperti faktor seperti jasmaniah, psikologis, keluarga, sekolah. Terkait dengan faktor jasmaniah, ketika siswa mengalami sakit (jasmani dan rohani) otomatis kondisi siswa akan melemah dan keadaan ini pasti akan

mempengaruhi minat siswa untuk belajar. Disamping itu tidak terlepas dari faktor psikologis siswa juga sangat mempengaruhi kecenderungan gaya belajar kinestetik di kelas V SD Gugus. Menurut salah satu narasumber yaitu ibu Ni Komang Sumiantini S,Pd menyatakan bahwa ketika faktor psikologis siswa baik maka gairah belajar siswapun meningkat dan sebaliknya. Selanjutnya faktor keluarga dan sekolah memiliki peranan sangat besar untuk menunjang kemampuan siswa dalam proses

pembelajaran serta mengasah gaya belajar yang cenderung digunakan siswa. Seperti cara atau metode yang digunakan oleh guru saat mengajar dan minat siswa. Saat menyampaikan materi pembelajaran lebih sering menggunakan metode yang menggunakan visual seperti sering mencatat materi yang diajarkan, menjelaskan dengan cara menggunakan gambar, peta konsep dan grafik dibandingkan dengan berdiskusi atau praktik di lapangan dan laboratorium.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa kelas X IPA₂ yang berjumlah 23 siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda yakni gaya belajar tipe visual dengan frekuensi sebanyak 13 siswa dengan presentase 56,53%, gaya belajar tipe auditorial dengan frekuensi sebanyak 7 siswa dengan presentase 30,43%, dan gaya belajar tipe kinestetik dengan frekuensi 3 siswa dengan presentase 13,04%. Gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa tersebut adalah gaya belajar visual.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan gaya belajar siswa tipe visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik adalah faktor internal yaitu meliputi tingkat kemampuan siswa atau inteligensi, minat dan motivasi serta faktor eksternal yaitu dari lingkungan sekolah.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa setiap peserta didik dalam proses pembelajaran mempunyai karakteristik gaya belajar yang berbeda-beda dalam memahami dan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan gaya belajar setiap peserta didik.

Penelitian ini mempunyai implikasi bahwa guru seharusnya mampu menerapkan berbagai strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik setiap siswanya. Siswa yang memiliki gaya belajar visual, seharusnya pada saat pembelajaran metode yang digunakan lebih banyak dengan menampilkan gambar-gambar, grafik, peta konsep atau mencatat pelajaran. Siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial seharusnya pada saat pembelajaran guru banyak melakukan diskusi kelompok, mendengarkan radio/*power point* maupun ceramah. Selanjutnya siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik seharusnya pada saat pembelajaran guru banyak melakukan praktik di lapangan, di kelas maupun di laboratorium. Sehingga dengan menerapkan dan menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik setiap gaya belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal, serta guru akan lebih mudah menyampaikan pelajaran sesuai kompetensi yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chania, dkk. 2016. *Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*. Batusangkar: Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN. *Journal of Sainstek* 16 Vol 8 (1): 77-84
- Juliani, Ni Wayan, dkk. 2016. *Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2015/2016*. Kabupaten Karangasem: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 16 Vol 4 (1): 1-12
- Nurmayani. 2016. *Pengaruh Gaya Belajar VAK pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa SMP Negeri 2 Narmada Tahun Ajaran 2015/2016*. Mataram: Universitas Mataram. *Journal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 16 Vol II (1): 13-21
- Putri, Asti Widya. 2013. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial, Kinestetik Pada Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Terhadap Hasil Belajar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. *Jornal Pendidikan* 13 (1): Vol 1-20
- Sari, Kartika, Ariesta, dkk. 2014. *Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014*. Bangkalan: Universitas Trunojoyo Madura. *Journal Ilmiah Edutic* 14 Vol 1 (1): 1-12
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. 2017. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wulandari, Mira. 2012. *Analisis Gaya Belajar Siswa dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi. *Journal Pendidikan* 12 Vol 10 (1): 1-10